

ABSTRAK

Pelanggaran lalu lintas merupakan suatu masalah yang sering terjadi di kota-kota besar yang ada di Indonesia. Kota Bandung adalah merupakan salah satu kota terbesar yang ada di Indonesia yang tidak luput dari permasalahan pelanggaran berlalulintas khususnya dipersimpangan-persimpangan. Untuk mengatasi pelanggaran itu, pemerintah Kota Bandung menunjuk Dinas Perhubungan Kota Bandung untuk mengatasi permasalahan tersebut. Salah satunya dengan terobosan terbaru yang dimiliki oleh Dinas Perhubungan Kota Bandung adalah dengan penyelenggaraan program aplikasi Area Traffic Control System (ATCS).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja Dinas Perhubungan Kota Bandung dalam melaksanakan program aplikasi Area Traffic Control System (ATCS) dalam menjaga ketertiban berkendara di Kota Bandung. Model pengukuran kinerja yang digunakan dalam penelitian ini adalah model indikator Masukan (input), Proses (process), Keluaran (ouput), dan Hasil (outcome), yang dijelaskan oleh Mahsum. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, dokumentasi dan observasi.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, dapat diketahui bahwa kinerja Dinas Perhubungan Dalam Pelaksanaan Program Aplikasi Area Traffic Control System belum berjalan dengan optimal. Hal ini dikarenakan masih tinggi pelanggaran-pelanggaran yang berada di beberapa persimpangan Kota Bandung. Hal tersebut dikarena masih ada kendala yang ditemukan pada para pegawai Dinas Perhubungan yang bertugas di bidang ATCS yang peneliti nilai dari sisi kinerja.

Kata Kunci : Kinerja Pegawai